

**PERBANDINGAN KESIAPAN BELAJAR MAHASISWA LULUSAN SEKOLAH UMUM  
DAN BERBASIS ISLAM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI DATOKARAMA PALU**

**Muspaida Rahim**

[muspaidarahim@gmail.com](mailto:muspaidarahim@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Jl. Diponegoro  
Nomor 28 Palu Sulawesi Tengah

**Rusdin**

[rusdin@iainpalu.ac.id](mailto:rusdin@iainpalu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu  
Jl. Diponegoro Nomor 28 Palu Sulawesi Tengah

**Rus'an**

Universitas Islam Datokarama Palu

[rusan@uindatokarama.ac.id](mailto:rusan@uindatokarama.ac.id)

Jl. Diponegoro Nomor 28 Palu Sulawesi Tengah

**Abstrak:**

Penelitian ini membahas perbandingan kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Penelitian komparatif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Datokarama Palu. Data dikumpulkan melalui kuisioner atau angket yang mengukur kesiapan belajar mahasiswa, dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum adalah 73,26. Sedangkan mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam memiliki rata-rata 73,97. Hasil analisis statistik inferensial melalui uji *Independent Sample t-test* menghasilkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,663, yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan keputusan Uji *Independent Sample t-test*, Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan dalam kesiapan belajar antara mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

**Kata kunci:** Kesiapan Belajar, Lulusan Sekolah Umum, Sekolah Berbasis Islam.

**Abstract:**

This study discusses the comparison of learning readiness of students who graduated from public and Islamic-based schools in the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu. The problem raised in this study is whether there is a difference in learning readiness of students who graduated from public and Islamic-based schools in the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu. This study uses a quantitative approach with a comparative research design. The population of this study consisted of students of the 2024 batch of the Islamic Religious Education Study Program at UIN Datokarama Palu. Data were collected through questionnaires or surveys that measured students' learning readiness, with data analysis using descriptive statistics and inferential statistics.

The results of the study showed that the average learning readiness score of students who graduated from public schools was 73.26. While students who graduated from Islamic-based schools had an average of 73.97. The results of the inferential statistical analysis through the Independent Sample t-test produced a sig value (2-tailed) of 0.663, which was greater than the probability value of 0.05. Based on the decision of the Independent Sample t-test, Ho is accepted and Ha is rejected, which means there is no significant difference in learning readiness between students who graduated from public schools and Islamic-based schools in the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kesiapan adalah keadaan yang terdapat pada diri individu untuk memulai belajar berikutnya. Kesiapan seseorang akan membuat mereka siap untuk merespon situasi dengan cara mereka sendiri. Kesiapan peserta didik mempengaruhi proses belajar, kesiapan adalah keadaan yang memungkinkan seseorang untuk belajar. Karena itu, ada berbagai macam aspek kesiapan belajar untuk tugas tertentu. Jika seseorang tidak siap untuk menyelesaikan tugas belajar, mereka akan menemukan kesulitan atau bahkan putus asa. Faktor-faktor yang mendukung kesiapan belajar meliputi: motivasi, kematangan dan pertumbuhan fisik, pengalaman sebelumnya, hasil belajar, dan faktor-faktor lain memungkinkan seseorang dapat belajar.

Begitu pula, kesiapan dalam belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya untuk belajar, yang memungkinkan seseorang untuk dengan mudah menerima apa yang dipelajarinya.

*Readyness* dapat diartikan sebagai kondisi psikologis, intelektual, dan emosional yang memungkinkan individu untuk menerima, memahami, dan merespon proses pembelajaran. Kesiapan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kematangan, pengalaman belajar sebelumnya, motivasi dan latar belakang pendidikan. Kesiapan belajar menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik yang baru dan menghadapi tantangan pembelajaran di perguruan tinggi.

Setiap wujud mempunyai kemampuan dan ciri khas nya sendiri, yang tidak dimiliki oleh orang lain. Artinya setiap orang juga memiliki cara-cara dan perspektif sendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain. Yang berarti bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik dan cara tersendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran termasuk dalam hal kesiapan belajar.

Memasuki dunia perguruan tinggi berarti memasuki lingkungan akademis dan kehidupan yang sangat berbeda dengan apa yang pernah mahasiswa alami di lingkungan sekolah.

Kesiapan belajar merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi. Kesiapan dalam belajar mencakup aspek mental, motivasi, pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan akademik yang baru. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kesiapan belajar mahasiswa melibatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama dan

moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada sekolah umum, seperti SMA dan SMK, pelajaran agama Islam termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelajaran ini berkisar antara dua dan tiga jam per minggu, atau sekitar 25% dari struktur mata pelajaran. Sebaliknya, sekolah berbasis Islam, seperti Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren, memberikan perhatian lebih besar pada pelajaran agama atau sekitar 75%. Di Madrasah Aliyah, pelajaran agama-nya terbagi dalam beberapa cabang seperti akidah Akhlak, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pondok pesantren menambahkan materi agama yang lebih mendalam, seperti Tafsir, Fiqih, Tarikh Islam, Bahasa Arab, Tauhid, Hadist, Ushul Fiqih, dan Ilmu Hadis. Dengan demikian pengalaman belajar dari masing-masing lulusan berbeda.

Perbedaan pengalaman masa lalu dan pemahaman awal yang dimiliki mahasiswa memiliki hubungan langsung dengan kesiapan belajar (*Readyness*) masing-masing mahasiswa. Kesiapan belajar ini memiliki dampak yang jelas terhadap perkembangan mahasiswa, yang membuat mereka lebih siap dan mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Kesiapan dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa siap mengikuti pembelajaran, mereka akan lebih terdorong untuk beradaptasi dengan situasi yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Salah satu program studi di perguruan tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang kompeten dalam bidang agama Islam. Mahasiswa yang masuk dalam program ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, baik dari sekolah umum maupun sekolah berbasis Islam, dan perbedaan latar belakang ini diduga dapat mempengaruhi kesiapan mereka untuk belajar apa yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilakukan di kampus II Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang berfokus pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya pada Program Studi pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan melihat data mahasiswa Program studi Pendidikan agama Islam angkatan 2024 sebagai subjek penelitian terdapat 149 mahasiswa yang terdiri dari 66 orang lulusan sekolah umum atau SMA/SMK, dan 83 orang lulusan sekolah berbasis Islam (MA/Pondok Pesantren). Oleh karena itu, tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Datokarama Palu

## Metode Penelitian

### *Pendekatan Penelitian*

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat inferensial, di mana kesimpulan diperoleh melalui pengujian hipotesis secara statistik, menggunakan data empiris yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang diukur.

etode kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

### *Desain Penelitian*

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang membandingkan dua atau lebih gejala. Yang bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan mengenai objek, prosedur kerja, ide, atau bahkan kritik terhadap individu atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat perbandingan kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan sekolah berbasis Islam pada program studi pendidikan Agama Islam.

## HASIL DAN PEMBEHASA

### Hasil Analisis Data

#### *Uji Validitas Instrumen*

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner penelitian. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 1. Tabel Distribusi  $r$  tabel Signifikansi 5%

N	The level of significance
	5%
29	0,367
<b>30</b>	<b>0,361</b>
31	0,355

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan Excel pada kuisioner kesiapan belajar terdapat 25 item dinyatakan valid dan 7 item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas kuisioner kesiapan belajar mahasiswa yang berjumlah 32 item

Tabel 2. Uji Validasi

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,467	0,361	Valid
<b>2</b>	<b>0,336</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	0,446	0,361	Valid
4	0,377	0,361	Valid
5	0,582	0,361	Valid
6	0,439	0,361	Valid
7	0,511	0,361	Valid
8	0,448	0,361	Valid
9	0,438	0,361	Valid
10	0,545	0,361	Valid
11	0,429	0,361	Valid
12	0,550	0,361	Valid
13	0,776	0,361	Valid
14	0,611	0,361	Valid
<b>15</b>	<b>0,285</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
16	0,654	0,361	Valid
17	0,572	0,361	Valid
<b>18</b>	<b>0,351</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
19	0,476	0,361	Valid
20	0,686	0,361	Valid
21	0,402	0,361	Valid
<b>22</b>	<b>0,218</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>23</b>	<b>0,029</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
24	0,438	0,361	Valid
25	0,401	0,361	Valid
<b>26</b>	<b>0,345</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
27	0,536	0,361	Valid
28	0,517	0,361	Valid
29	0,443	0,361	Valid
<b>30</b>	<b>0,328</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
31	0,458	0,361	Valid
32	0,416	0,361	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data Excel

Berdasarkan hasil pengujian di atas, terdapat 7 item kuisioner yang tidak valid adalah nomor 2, 15, 18, 22, 23, 26, dan 30.

- 1) Nomor 2 adalah salah satu item indikator memperhatikan dan mendengarkan pelajaran, yang merupakan bagian dari aspek kesiapan fisik.

- 2) Nomor 15 adalah salah satu item indikator cara mempelajari suatu materi, yang merupakan bagian dari aspek pengetahuan.
- 3) Nomor 18 adalah salah satu item indikator kemampuan menyimpulkan materi, yang merupakan bagian aspek pengetahuan.
- 4) Nomor 22 adalah salah satu item indikator kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari, yang merupakan aspek pengetahuan.
- 5) Nomor 23 adalah salah satu item indikator datang ke kampus tepat waktu, yang merupakan bagian dari aspek motivasi.
- 6) Nomor 26 adalah salah satu indikator datang ke kampus tepat waktu, yang merupakan bagian dari aspek motivasi.
- 7) Nomor 30 adalah salah satu item indikator berusaha mendapatkan hasil yang maksimal, yang merupakan bagian dari aspek motivasi.

#### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel . suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda menunjukkan hasil yang sama.

- 1) Reliabel: nilai Cronbach Alpha > 0,60
- 2) Tidak reliabel: nilai Cronbach < 0,60

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuisioner menggunakan Excel di dapatkan hasil yaitu .876 > 0.60. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari kesiapan belajar teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen kesiapan belajar.

Tabel 3 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability statistics</i>	
<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
.876	32

#### **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Kesiapan Belajar Mahasiswa Lulusan Umum**

Data penelitian kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum didapatkan dari hasil kuisioner yang telah disebar untuk mendapatkan nilai tersebut. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari hasil pengolahan data

menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for Windows Release versi 24 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Variabel Kesiapan Belajar Mahasiswa

Group Statistics					
	MahasiswaLulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KesiapanBelajar	Lulusan Sekolah Umum	27	73,26	5,193	,999
	Lulusan Berbasis Islam	33	73,97	6,984	1,216

Berdasarkan hasil analisis di atas, skor rata-rata (mean) adalah 73,26, dan standar deviasi adalah 5.193.

Deskripsi hasil data penelitian tersebut kemudian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian menjadi beberapa kelas interval, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun pengkategorian kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 pengkategorian kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum

No	Interval	frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 68$	3	11,11 %	Rendah
2	$68 \leq X < 78$	17	62,96%	Sedang
3	$X \geq 78$	7	25,92%	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 27 mahasiswa lulusan sekolah umum pada program studi pendidikan Agama Islam angkatan 2024 sebagai sampel, terdapat 3 mahasiswa ( 11,11%) yang memiliki kesiapan belajar yang rendah, dan 17 mahasiswa ( 62,96%) yang memiliki kesiapan belajar yang sedang, dan sebanyak 7 mahasiswa (25,92%) yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi.

#### **Kesiapan Belajar Mahasiswa Lulusan Sekolah Berbasis Islam**

Data penelitian kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum didapatkan dari hasil kuisioner yang telah disebar untuk mendapatkan nilai tersebut. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for Windows Release versi 24 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 di atas:

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh skor rata-rata (mean) adalah 73.97, dan standar deviasi adalah 6.984. Deskripsi hasil data penelitian tersebut kemudian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian menjadi beberapa kelas interval, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Adapun pengkategorian kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Kesiapan Belajar Mahasiswa

No	Skor kesiapan belajar	frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 67$	2	6,06 %	Rendah
2	$67 \leq X < 81$	27	81,81%	Sedang
3	$X \geq 81$	4	12,12 %	Tinggi
	Jumlah	29	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 33 mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam pada program studi pendidikan Agama Islam angkatan 2024 sebagai sampel, terdapat 2 mahasiswa (6,06%) yang memiliki kesiapan belajar yang rendah, 27 mahasiswa ( 81,81%) yang memiliki kesiapan belajar yang sedang, dan sebanyak 4 mahasiswa (12,12%) yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi

#### ***Pembahasan Hasil Penelitian Perbandingan Kesiapan Belajar Antara Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum dan Berbasis Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Datokarama Palu***

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan sekolah umum memiliki rata-rata nilai kesiapan belajar sebesar 73,26 dengan nilai median 73,00. Standar deviasi sebesar 5,193 menunjukkan bahwa nilai kesiapan belajar mereka relatif homogen, dengan nilai minimum 63 dan maksimum 83.

Secara kategori, mahasiswa lulusan sekolah umum dengan tingkat kesiapan belajar rendah sebanyak 3 orang atau 11,11%, sedang sebanyak 17 orang atau 62,96%, dan tinggi sebanyak 7 orang atau 25,92%. Mayoritas mahasiswa lulusan sekolah umum berada dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa dari latar belakang ini memiliki kesiapan belajar yang cukup memadai tetapi tidak menonjol secara signifikan.

Mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam memiliki rata-rata nilai kesiapan belajar sebesar 73,97, dengan nilai median 75,00, sedikit lebih tinggi dibandingkan lulusan sekolah umum. Namun, penyebaran nilai mereka lebih besar (standar deviasi)6,984, menunjukkan tingkat variasi kesiapan belajar yang lebih heterogen. Rentang nilai yang lebih luas (minimum 50 hingga maksimum 89).

Dari segi kategori, mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam dengan tingkat kesiapan belajar

rendah sebanyak 2 orang ( 6,06%), sedang sebanyak 27 orang ( 81,81%), dan tinggi sebanyak 4 orang ( 12,12%), mayoritas mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam juga berada dalam kategori sedang.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah berbasis Islam ( 73,97) sedikit lebih tinggi dibandingkan lulusan sekolah umum (73,26). Namun, perbedaan ini sangat kecil dan tidak terlalu signifikan. Dari segi penyebaran data, lulusan sekolah berbasis Islam memiliki standar deviasi lebih besar (6,984) dibandingkan lulusan sekolah umum ( 5,193), yang menunjukkan tingkat variasi nilai kesiapan belajar lulusan sekolah Islam lebih tinggi.

Dari analisis kategori, mayoritas mahasiswa dari kedua kelompok berada dalam kategori sedang, yaitu 62,96% untuk lulusan sekolah umum dan 81,81% untuk lulusan sekolah berbasis Islam yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar antara dua kelompok cukup memadai, tapi belum mencapai tingkat optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kesiapan belajar mahasiswa di kedua kelompok melalui metode pembelajaran yang adaptif dan mendukung pengembangan kompetensi mereka secara menyeluruh.

Berdasarkan analisis sebelumnya, dengan nilai sig .663 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di terima  $H_a$  dan ditolak artinya tidak ada perbedaan signifikan kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu angkatan 2024.

#### **Kesimpulan**

Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kesiapan belajar antara mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu, dengan hasil perhitungan uji Independen Sampel t Test. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig sebesar .663 lebih besar ( $>$ ) dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji independent sampel t test di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kesiapan belajar mahasiswa lulusan sekolah umum dan berbasis Islam pada Program Studi pendidikan agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Datokarama Palu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chaerul, *Toeri-Teori Pendidikan*, Jakarta: IRCiSoD, 2017
- Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Barlianty, Apsarini, S.F, “Kesiapan belajar Siswa Kelas IV B di Sekolah Dasar Negeri Kutajaya II Kecamatan Pasar Kemis.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 2*, (2020):
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda. Uji T, Uji F, R2)*, Jakarta: Guerpedia, 2021
- Djaali, *Metodologi Penelitian*, Cet 1; Jakarta Timur; PT Bumi Aksara, 2020
- Effendi, “Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK.” *Jurnal Pendidikan Fisika 5*, (2017):
- Fauziah dkk, “meningkatkan Kesiapan belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavioral.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling 10*, (2020):
- Hidayat Aziz Alimul, *Menyusun instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021
- Indrawan, Rully, dan R.Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Revika Aditama, 2017
- Junaidi, Eka. “Implementasi Teori Belajar Thorndike: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9*, no. 4 (2024): 2876-2880
- Karolina Milenia, dkk, Analisis “Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDGMIT023 Takalelang”, *Jurnal Pendidikan Terapan 2*, No. 03 (2024): 180-184
- Karwono dan Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalam Profesi keguruan*. Cet 1; Depok: Rajawali Pers, 2020
- Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*; Depok: Rajawali Pers, 2018
- Lailiyah, Ulfa dan Febritesna Nuraini, “Kesiapan Belajar Anak Melalui Jurnal Pagidi TK ABA Giwangan Yogyakarta.” *Jurnal For Educatio Research 1*, No.1, (2020)
- Munthe, Mondang dan Famahato Lase, “Faktor-Faktor Dominan Yang Memengaruhi Kegiatan belajar Mahasiswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan 1*, No. 1, (2022)
- Musriha, *Statistik Deskriptif*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023
- Nurrizzqi, Afida, (Karakteristik pendidikan Agama Islam di Madrasah Perspektif Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Sains 3*, No. 1, (2021)
- Priyanto Duwi, *Belajar Praktis Analisis Parametric dan Non Parametric dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Situs Resmi FTIK <https://ftik.uindatokarama.ac.id/visi-misi-tujuan/> (30 Desember 2024).
- Rifqiyah, faizatur dan Nursiwi Nugraheni, “ Analisis Kesiapan belajar Siswa Untuk Pemenuhan Capaian Kurikulum merdeka Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar 4*, No.2, (2023)
- Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Septuri, *manajemen Pondok Pesantren Pengantar Penerapan Fungsi manajemen*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021
- Siagian, Holong Sumurung dkk, “ Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirongderung.” *Athematic Education Journal 4*, No. 2, ( 2021)
- Sidik, Priadana, dan Denok Sunarasi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021
- Siregar, Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet 6, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sumardi Surtrabata, *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2015

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20  
Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan  
Nasional.

Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional  
dan Peraturannya

Zuschaiya, Diana dkk, "Pengaruh Kesiapan  
Belajar dan Kemampuan Berhitung Terhadap  
Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan  
Matematika Inovatif* 3, No. 3, (2021)